

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar petani telah melakukan pemanfaatan KKP-E dengan penggunaan di atas 90%.
2. Pada keragaan usahatani padi petani penerima KKP-E dan petani bukan penerima KKP-E ada perbedaan yang terletak pada cara tanam, cara memperoleh benih, penggunaan pupuk, pengendalian gulma, penggunaan TKDK dan TKLK, produksi, harga jual *output*, dan sumber modal.
3. Pendapatan usahatani per hektar petani penerima KKP-E lebih besar dari petani bukan penerima KKP-E.
4. Berdasarkan produktivitas kinerja petani penerima KKP-E dan petani bukan penerima KKP-E masuk ke dalam kategori baik. Berdasarkan kapasitas kinerja petani penerima KKP-E termasuk ke dalam kategori baik, sedangkan petani bukan penerima KKP-E termasuk ke dalam kategori belum baik.
5. Sebagian besar petani mempunyai persepsi yang baik terhadap KKP-E.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi instansi terkait, sebaiknya pihak bank pelaksana melakukan pengawasan lebih intensif terkait penggunaan modal KKP-E dan pihak bank sebaiknya perlu meningkatkan sosialisasi KKP-E kepada petani di Kabupaten Pringsewu, agar petani yang belum pernah mengakses KKP-E dapat memperoleh pinjaman KKP-E tersebut.
2. Bagi petani, sebaiknya menggunakan modal KKP-E sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menginformasikan kepada kelompok tani lain yang belum pernah mendapatkan modal KKP-E, agar pinjaman KKP-E dapat diberikan secara merata kepada petani di Kabupaten Pringsewu.
3. Bagi peneliti lain, sebaiknya dapat dijadikan bahan perbandingan dan referensi untuk melakukan penelitian sejenis seperti menganalisis pengaruh lain yang ditimbulkan dari KKP-E dan menganalisis tentang pelaksanaan dan penyaluran KKP-E.